

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah studi kepustakaan, khususnya dengan cara mencari informasi atau fakta kajian melalui analisis jurnal ilmiah, buku referensi, laporan keuangan yang diterbitkan dan bahan e-book yang ada di perpustakaan sebagai penunjang dalam penulisan ini.²⁰

Dalam sifat penelitian ini, penulis memanfaatkan karakter penelitian kuantitatif, strategi kuantitatif adalah metode penelitian yang terutama didasarkan pada *filsafat positifisme* yang digunakan secara acak, rangkaian fakta menggunakan perangkat studi evaluasi informasi adalah statistik. Dengan tujuan untuk memeriksa hipotesis yang ditetapkan. Studi menggunakan angka-angka yang ditambah sebagai informasi yang kemudian dianalisis. Teknik ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan atas fenomena penggunaan arsip laporan keuangan tri wulan tahun 2013 hingga tahun 2020, kemudian di analisis menggunakan model regresi berganda menggunakan SPSS. Pendekatan kuantitatif tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakanya sebagai *variable*. dalam pendekatan hakikat hubungan diantara *variable-variable* dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

²⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Tindakan* (Bandung Refika A, 2014, hlm. 49)

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka, Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversikan menjadi data yang berbentuk angka, dalam Penelitian ini data kuantitatif di peroleh langsung dari SPSS dari data keuangan Bank Muamalat Indonesia.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, menulis mengumpulkan data atau informasi dengan menggunakan studi atau kutipan, dan munyusunnya berdasarkan data yang diperoleh dari statistik sekunder. Pada pengamatan ini diperoleh dari fakta-fakta sekunder. statistik sekunder adalah fakta yang diperoleh dari catatan, buku dan mandala, dan sebagainya. Sejumlah asset yang peneliti terima berupa fakta dari internet, jurnal, dan buku sebagai pelengkap penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulaannya. dalam penelitian ini perlu di jelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tri wulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil, bila hasil penelitian akan di generalisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus di respresnatif dapat dilakukan dengan cara mengambil dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu, sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tri wulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

D. Teknik Pengumpulan Data²¹

Pendekatan pengumpulan data adalah teknik yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan fakta dari responnden sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Dalam tinjauan ini, penelitian menggunakan strategi deret data yang tidak sekaligus pada kesulitan penelitian, tetapi melalui dokumen-dokumen yang digunakan dalam bentuk buku harian, surat kabar, dan referensi lainnya. Metode fact series pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tri wulan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020. Profil Bank, *literature*, buku, jurnal dan lain-lain.

E. Variabel-Variabel Penelitian²²

Variabel penelitian adalah segala sesuatu di berbentuk apa saja yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga *variable* bebas (*variable independent*) yaitu pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan

²¹ *Ibid.*

²² Sugiyono, *Metode penelitian bisnis* (Bandung, Alfabeta 2013), hlm.

intellectual capital. dan, satu *variable* yang terikat (*variable dependent*) yang kinerja keuangan.

Berdasarkan judul penelitian “pengaruh pembiayaan jual beli pembiayaan bagi hasil dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020”. Maka diuraikan pengertian masing-masing *variable* dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau penelitian ini adalah pembiayaan jual beli (X₁), pembiayaan bagi hasil (X₂) dan *intellectual capital* (X₃).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

F. Definisi operasional variable²³

Instrument penelitian meliputi variabel penelitian yang dioperasionalkan menjadi beberapa pertanyaan. Dua *independent variable*, yaitu pengaruh pembiayaan jual, pembiayaan bagi hasil dan *intellectual capital*, Kemudian satu *dependent variable* di gunakan untuk mengukur kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembiayaan jual beli²⁴

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip jual beli yang dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang keuntungan Bank disebutkan di depan dan masuk harga yang

²³ Sugiyano, *Metode penelitian Bisnis* (Bandung, Alfabeta 2013), hlm. 194

²⁴ “Mamduh M hanafi, Abdul Halim, *Analisis laporan keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016, hlm. 81)”

dijual. Ada tiga jenis jual beli pembiayaan dalam Bank syariah yaitu: *Bai al-Murabahah, al'I as-Salam, dan Ba'I al-Istishna.*

Ln (pembiayaan *murabahah* + pembiayaan *istihna* + pembiayaan *salam*)

2. Pembiayaan bagi hasil

Pembiayaan bagi hasil adalah akad kerjasama antara Bank sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan kesepakatan atau nisbah yang disepakati. Pembiayaan bagi hasil terdiri dari 2 prinsip, yaitu *musyarakah* dan *mudharabah.*

Ln (pembiayaan *musyarakah* + pembiayaan *mudharabah*)

3. *Intellectual Capital*

Definisi modal intelektual yang ditemukan dalam literature cukup rumit dan banyak. Secara baku *highbrow capital*, yang selanjutnya disebut IC, adalah informasi atau daya pikir, yang dimiliki perusahaan, tidak terwujud fisik (*intangibile*) dan dengan modal intelektual, perusahaan mendapat tambahan keuntungan atau status quo. Taktik bisnis biaya yang lebih besar daripada kompetisi atau perusahaan lain.

4. Kinerja keuangan Bank muamalat indonesia

Kinerja keuangan Bank secara keseluruhan merupakan gambaran keadaan keuangan suatu lembaga keuangan pada periode yang positif, baik mengenai faktor penghimpunan maupun penyaluran dana yang umumnya diukur dengan menggunakan kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yaitu *ROA (return on assets)*. ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset dalam suatu priode.

$$\text{return on assets} = \frac{\text{laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{total asset}}$$

G. Teknik analisis data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020. Oleh karena itu, model analisis statistik pada ini penelitian ini menggunakan lebih dari satu metode evaluasi regresi. Yang dihitung menggunakan SPSS. SPSS merupakan salah satu program perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membantu mengolah, menghitung, dan mempelajari catatan statistik. Regresi digunakan untuk mengukur pentingnya efek independen.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewnes* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini, dengan melihat deskripsi statistik yang berlaku, dapat diperoleh catatan yang jelas mengenai dampak pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia.

2. Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan penggunaan fakta-fakta sekunder, sebelum menguji spekulasi, uji asumsi klasik yang mungkin dilakukan meliputi uji ²⁵normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas serta uji Linearitas.

a. Uji Normalitas Data

Pemeriksa normalitas untuk memeriksa apakah residual yang telah distandarisasi dalam versi regresi umumnya dicairkan atau tidak. Penguji normalitas menggunakan statistik non-parametrik *kolmogorov – smimov* (K-S) lihat. Versi regresi yang baik terdistribusi secara normal, dan dapat dinyatakan setiap hari jika biaya $asympt.sig > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang dilihat adalah keadaan korelasi dimana variabel-variabel yang tidak memihak adalah satu dengan yang lainnya. Ini melihat target untuk menentukan apakah setiap variabel terkait secara linier atau tidak. Pemeriksaan multikolinearitas dapat dilihat dari variabel inflasi (VIF) dan biaya toleransi. Langkah-langkah tersebut menunjukkan pola pikir dari variabel yang tidak memihak yang didefinisikan melalui variabel alternative yang tidak bias. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika tidak ada nilai VIF yang melebihi 10, maka dapat dinyatakan terjadi

²⁵ Ghozali, iman. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro: Semarang, 2011), h.19.

Sugiyono, statistika Untuk penelitian (Alfabeta: Bandung, 2012), h.148

multikolonieritas jika tidak ada peluang (lolos dari pemeriksaan multikolinearitas).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi, khususnya korelasi yang terjadi antara residual dalam suatu komentar dengan pengamatan ini, pemeriksaan autokorelasi yang digunakan diubah menjadi teknik *Durbin Watson*. Model regresi di mana lembaga keuangan tidak diperbolehkan melakukan bantuan melihat harga Durbin Watson antara -2 hingga 2.

d. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas ini bertujuan untuk mencari dan menunjukkan apakah dalam versi. Regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu komentar residual dengan umpan balik lainnya. pandangan heteroskedastisitas melihat model regresi yang baik harus dibatasi dari tanda dan gejala heteroskedastisitas. Yang berarti pelepasan dari residual harus teratur untuk semua variabel, dengan melihat nilai *chi square* hitung $<$ *chi square* tabel.

e. Uji Linearitas

Linearitas muncul untuk mengetahui dan menunjukkan apakah variabel-variabel pengamatan hubungan linier atau tidak. Pada pembahasan kali ini, persamaan linearitas yang digunakan adalah pendekatan lagrange multiplier (uji LM) dengan melihat pada hitungan *chi square* $<$ chi meja persegi panjang, maka dapat dikatakan persamaan tersebut linear.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Persamaan Regresi

Regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih *dependent variable*. Model ini mengasumsikan *dependent* dengan masing-masing *independent variable* nya. Hubungan ini biasanya disampingkan dalam rumus sebagai berikut.

$$Y = B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

a = konstanta

X₁ = pembiayaan jual beli

X₂ = pembiayaan bagi hasil

X₃ = *intellectual capital*

e = tingkat kesalahan

b. Uji F (Simultan)

Uji F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang termasuk kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat *dependent variable*. Cara menguji hipotesisi secara simultan adalah:

1. Menentukan taraf signifikan α , pada kasus ini nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

2. Kaidah pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ maka *independent variable* tidak berpengaruh terhadap *dependent variable*. Jika:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ maka *independent variable* berpengaruh secara simultan terhadap *dependent variable*.

c. Uji T (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu *independent variable* secara individual menerangkan *dependent variable*. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ maka *independent variable* tidak berpengaruh terhadap *dependent variable*.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ maka *independent variable* berpengaruh secara parsial terhadap *dependent variable*.

d. Uji Koefisien Determinasi (R)

Dalam *output* SPSS Koefisien determinasi tertera pada tabel *model summary* dan menggunakan *adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah *independent variable* yang digunakan dalam variabel.